BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan, maka pada bab ini peneliti mengangkat penelitian terdahulu yang sesuai, yang dianggap relavan sebagai pendukung dari penelitian yang digunakan. Adapun penelitian terdahulu yang sejenis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Peneliti Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan	Perbedaan Terdahulu
1.	Desi Maria Manalu	2014	Aktivitas Komunikasi Antarpribadi melalui Media Sosial *(Skype)* pada Mahasiswa Universitas Riau	Penelitian Kualitatif Studi Deskriptif	Komunikasi dengan menggunakan Skype supaya hubungan antarpribadi tetap harmonis dan menjadi kecepatan informasi yang bisa diakses dalam hitungan detik	Lebih memfokuskan pada keluarga yang berhubungan jarak jauh dengan dia.
2.	Andry	2017	Aktivitas Komunikasi Hubungan Jarak jauh Anak Dan Orang Tua Dalam Menjaga Keluarga Berasal dari Luar Daerah	Penelitian Kualitatif Studi Kasus	Memelihara, menjaga dan membentuk hubungan sosial dengan keluarga dalam menjaga keluarga harmonis.	Dengan adanya jarak dan selalu berkomunikasi menggunakan alat komunikasi seperti *handphone* baginya tidak puas apa lagi berkomunikasi dengan

						orangtuanya.
3	Novia Sabrina Ginting	2010	Aktivitas Komunikasi Keluarga dalam Hubungan Jarak jauh	Penelitian Kualitatif Studi Deskriptif	Untuk mengetahui peran komunikasi keluarga pada mahasiswa yang tinggal terpisah dengan orangtua dan juga untuk mengetahui harmonisasi hubungan yang tercipta antara mahasiswa dan orangtua yang tinggal terpisah.	Perbedaanya penelitian ini ingin lebih mengetahui peran komunikasi keluarga dalam mengetahui harmonisasi hubungan yang tercipta.

Sumber : Diambil Peneliti Maret 2018

2.2 Konsep Dasar komunikasi

2.2.1 Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communication*, yang akar katanya adalah *communis*, yaitu sama makna mengenai suatu hal. Jadi, komunikasi berlangsung bila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan. Pengertian diperlukan agar komunikasi dapat berlangsung, sehingga hubungan mereka itu bersifat komunikatif. Sebaliknya, jika tidak ada pengertian, komunikasi tidak berlangsung, hubungan antara orang-orang itu dikatakan tidak komunikatif.

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasarkan dalam kehidupan manusia. Dan bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, di mana masing-masing individu dalam masyarakat itu sendiri

saling berbagi informasi *(information sharing)* untuk mencapai tujuan bersama. Pemahaman tersebut menegaskan bahwa komunikasi adalah proses uang disengaja untuk menyampaikan rangsangan untuk mendapatkan respons dari orang lain. komunikasi dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada orang lain demi 3-8 orang, 3-15 orang dan 3-20 orang.

Menurut Onong Uchjana Effendi :

> "komunikasi adalah penyampaian lambang yang berarti oleh seseorang kepada orang lain, baik dengan maksud agar mengerti maupun agar berubah perilakunya".

Sedangkan Ilmu Komunikasi menurut Hovland :

> "suatu upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas dan atas dasar asar-asas tersebut disampaikan informasi serta dibentuk pendapat dan sikap".

2.2.2 Fungsi Komunikasi

Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaa, baik tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek misalnya untuk memperoleh pujian, menumbuhkan kesan yang baik, memperoleh simpati, empati, keuntungan material, ekonomi dan politik, yang antara lain dapat diraih dengan pengelolaan kesan (*impression management*), yakni taktik verbal dan nonverbal.

Fungsi komunikasi menurut Onong Uchjana Effendi sebagai berikut:

1. *Public Information*, memberikan informasi kepada masyarakat, perilaku menerima informasi merupakan perilaku alamiah masyarakat dengan menerima informasi yang benar masyarakat akan merasa aman tentram. Informasi dapat dikaji secara mendalam sehingga melahirkan teori baru dengan demikian akan menambah perkembangan ilmu pengetahuan. Informasi disampaikan pada masyarakat melalui berbagai tatanan komunikasi, tetapi yang lebih banyak melalui kegiatan *mass communication*.
2. *Public Education,* kegiatan mendidik masyarakat dalam arti luas adalah memberikan berbagai informasi yang dapat menambah kemajuan masyarakat dengan tatanan komunikasi massa.
3. *Public Persuasion*, mempengaruhi masyarakat untuk mendukung suatu pilihan dalam bentuk kampanye, propaganda, selebaran-selebaran, spanduk dan sebagainya.
4. *Public Entertainment,* perilaku masyarakat menerima informasi selain untuk memenuhi rasa aman juga menjadi sarana hiburan masyarakat. Apalagi pada masa sekarang ini banyak penyajian informasi melalui sarana seni hiburan.

2.2.3 Tujuan Komunikasi

Selanjutnya tujuan dari komunikasi dikemukakan oleh Dan B. Curtis sebagai berikut:

1. Memberikan informasi, kepada para klien, kolega, bawahan dan penyelia *(supervisor).*
2. Menolong orang lain, memberikan nasihat kepada orang lain, ataupun berusaha memotivasi orang lain dalam mencapai tujuan.
3. Menyelesaikan masalah dan membuat keputusan.
4. Mengevaluasi perilaku secara efektif.

Sementara itu menurut Onong Uchjana Effendi sebagai berikut:

1. *Social change/ social participation*, memberikan berbagai informasi pada masyarakat tujuan akhirnya supaya masyarakat mau mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi itu disampaikan.

2. *Aatitude change*, kegiatan memberikan informasi mengenai hidup sehat tujuannya adalah supaya masyarakat mengikuti pola hidup sehat dan sikap masyarakat akan positif terhadap pola hidup sehat.
3. *Opinion change*, memberikan berbagai informasi pada masyarakat tujuan akhirnya supaya masyarakat mau berubah pendapat dan persepsinya terhadap tujuan informasi itu disampaikan.
4. *Behaviour change*, kegiatan memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan supaya masyakarat supaya masyarakat akan berubah perilakunya.

2.2.4 Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi adalah suatu usaha untuk menyamakan persepsi di antara dua pihak. Proyek komunikasi yang baik menghasilkan kesepahaman diantara dua pihak yang mengadakan interaksi. Kegiatan komunikasi mengabiskan mayoritas waktu hidup manusia. Jelas, komunikasi merupakan suatu hal yang sangat tinggi tingkat kepentingannya. Namun dalam praktiknya, walapun komunikasi merupakan ritinitas sehari-hari dan sepanjang hidup, masih saja terjadi kegagalan dalam prosesnya. Kegagalan ini disebabkan adanya *noise* atau gangguan yang menyebabkan kegagalan proses transfer pesan/informasu dari komunikator ke komunikan.

Menurut Cangara (2007:23) unsur-unsur komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Sumber, peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi.
2. Pesan, suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi

yang isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propoganda.

3. Media, alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam komunikasi antarpribadi panca indera dan berbagai saluran komunikasi seperti telepon, telegram digolongkan sebagai media komunikasi.
4. Penerima, pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.
5. Pengaruh, perbedaan atau apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah penerima pesan.
6. Tanggapan balik, salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima, tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.
7. Lingkungan, faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Dapat digolongkan empat golongan lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologi dan lingkungan dimensi waktu.

2.2.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi

Dalam sebuah komunikasi tentulah terdapat faktor-faktor pendukung komunikasi sehingga dapat berjalan efektif, akan tetapi ada juga beberapa faktor penghambat komunikasi yang menyebabkan komunikasi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Adapun pendukung komunikasi antara lain ialah :

a) Bila ditinjau dari komponen komunikator, adalah :

    1. Kepercayaan kepada komunikator

    2. Daya tarik komunikator

b) Bila ditinjau dari komponen komunikan, adalah :

    1. Ia dapat benar-benar mengerti pesan komunikasi.

    2. Pada saat ia mengambil keputusan, ia sadar bahwa keputusan itu bersangkutan dengan kepentingan pribadinya.

3. Padapada saat ia mengambil keputusan, ia sadar keputusan itu sesuai dengan tujuan.
4. Ia mampu untuk menempatinya baik secara mental maupun secara fisik.

Akan tetapi masih ada faktor pendukung komuniaksi lainnya, yaitu:

a. Mendengarkan, komunikasi harus dilakukan dengan fikiran dan hati serta segenap indra yang diarahkan kepada si pendengar.
b. Pernyataan, komunikasi pada hakikatnya kegiatan menyatakan suatu gagasan (isi hati dan fikiran) daan menerima umpan balik yang berarti menafsirkan pernyataan tentang gagasan oranglain.
c. Keterbukaan, orang yang senantiasa tumbuh, sesuai dengan zaman adalah orang yang terbuka untuk menerima masukan dari orang lain, merenungkan dengan serius, dan mengubah diri bila perubahan dianggap sebagai pertumbuhan kearah kemajuan.
d. Kepekaan, kemahiran membaca badan, komunikasi yang tidak diucapkan dengan kata-kata.
e. Umpan balik, sebuah komunikasi baru bernama timbal balik lalu pesan yang dikirim berpantulan, yakni mendapatkan tanggapan yang dikirim kembali.

Adapun faktor-faktor penghambat komunikasi sehingga tidak berjalan dengan baik antara lain:

1. Hambatan Teknis terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi mengalami gangguan, sehingga infromasi yang

ditransisis melalui saluran mengalami kerusakan, misalnya ganggu jaringan telepon disaat berkomunikasi melalui media sosial *(Skype)* tidak bisa terdeteksi dikarenakan gangguan jaringan.

2. Hambatan Semantik menjadi mhambatan dalam proses penyampaian pengertian atau ide secara efektif. Suatu pesan yang kurang jelas, akan tetap menjadi tidak jelas bagaimana transmisi.
3. Rintangan Fisik rintangan yang disebabkan karena kondisi geografis misalnya jarak yang jauh sehinggan sulit dicapai, tidak adanya sarana jalur transportasi. Dalam komunikasi antar manusia, rintangan fisik bisa juga diartikan karena adanya gangguan organik, yakni tidak berfungsinya salah satu panca indera pada penerima.
4. Hambatan Manusiawi muncul dari masalah-masalah pribadi dihadapi oleh orang-orang yang terlibat dalam komunikasi.

2.3 Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi *interpersonal* merupakan proses komunikasi yang terjadi di antara satu individu dengan individu lainnya. Komunikasi dilevel ini menempatkan interaksi tatap muka diantara dua individu tersebut dan dalam kondisi yang khusus. Komunikasi *interpersonal* diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi terjadi secara tatap muka *(face to face)* antara dua individu.

Stewart L Tubbs dan Sylvia Moss (dalam Mulyana, 2005) mengatakan bahwa:

> "Dalam komunikasi interpersonal, pesertanya berada dalam jarak yang dekat, mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap rekasi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal". Komunikasi *interpersonal* ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana,2000)

2.3.1 Ciri-Ciri Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi *interpersonal* menurut Barnlund memiliki ciri-ciri :

1. Bersifat spontan
2. Tidak berstruktur
3. Kebetulan
4. Tidak mengejar tujuan yang direncanakan
5. Indentitas keanggotaan tidak jelas
6. Terjadi sambil lalu

2.3.2 Fungsi Komunikasi *Interpersonal*

a) Untuk kebutuhan biologis dan psikologis melalui komunikasi pula kita dapat memenuhi kebutuhan kita dan meningkatkan kesehatan mental kita. Melalui komunikasi kita dapat mengalami berbagai kualitas perasaan itu dan membandingkannya antara perasaan yang sstu dengan perasaan yang lain.

b) Mengembangkan hubungan timbal balik komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan balik secara verbal atau nonverbal, seseorang penerima bereaksi dengan jawaban verbal atau

menganggukan kepala, kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respons atau umpan balik dari orang kedua dan begitu seterusnya.

c) Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu diri sendiri komunikasi itu penting membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan.

d) Menangani konflik untuk melakukan komunikasi dengan baik, sebaliknya kita mengetahui situasi dan kondisi serta karakteristik lawan bicara kita. Sebagaimana yang kita tahu, bahwa setiap manusia itu seperti sebuah radar yang meliputi lingkungan.

2.3.3 Tujuan Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan:

1. Menemukan diri sendiri salah satu tujuan komunikasi menemukan personal atau pribadi. Bila kita terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan orang lain kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain.
2. Menemukan dunia luar banyak informasi yang kita ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang kepada kita dari media massa hal itu seringkali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau didalami melalui interaksi interpersonal.

3. Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabadikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.
4. Berubah sikap dan tingkah laku banyak waktu kita pergunakan untuk bengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal.
5. Untuk bermain dan kesenangan mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan di lingkungan kita.
6. Untuk membantu sesama berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya.

2.3.4 Pentingnya Komunikasi *Interpersonal*

Komunikasi *interpersonal* sangat penting bagi kebahagiaan hidup kita. Menunjukkan beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi interpersonal dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia.

Komunikasi *interpersonal* membantu perkembangan intelektual dan sosial kita. Perkembangan kita sejak masa bayi sampai masa dewasa mengikuti pola semakin meluasnya ketergantungan kita pada orang lain.

diawali dengan ketergantungan atau komunikasi yang intensif dengan ibu pada masa bayi, lingkaran ketergantngan atau komunikasi itu menjadi semakin luas dengan bertambahnya usia kita. Indentitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. selama berkomuniaksi dengan orang lain, secara sadar maupun tidak sadar kita mengamati, memperhatikan dan mencatat dalam hati semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain terhadap diri kita. Dalam rangka memahami realitas di sekeliling kita serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang dunia di sekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama. Kesehatan mental kita sebagaian mental besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang lain, lebih-lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan *(significant figures)* dalam hidup kita.

2.4 Komunikasi Keluarga

Kajian komunikasi keluarga, apabila mengacu pada hakekat dasar komunikasi yaitu kegiatan yang melibatkan komponen komunikator, pesan, saluran dan komunikan, maka komunikasi keluarga adalah komunikasi dengan komponen-komponen yang terjadi di dalam keluarga. Keluarga berasal dari bahasa Sangsekerta yang terdiri dari kata *"kaula"* dan warga *"kulawarga"* yang berarti "anggota" "kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

Pendapat para ahli mengenai keluarga yaitu:

1. F.J. Brown berpendapat bahwa ditinjau dari sudut pandang sosiologis, keluarga dapat diartikan dua macam yaitu dalam arti luas keluarga meliputi semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan, dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak.
2. Maciver ciri khas keluarga yang umum terdapat hubungan berpasangan kedua jenis, perkawinan atau bentuk ikatan yang mengkokohkan hubungan tersebut, dan kehidupan berumah tangga.

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi di antara orang tua dengan anak-anaknya dan suami istri, dalam berbagai hal sebagai sarana bertukar pikiran, mengsosialisasikan nilai-nilai kepribadian orang tua kepada anaknya,dan menyampaikan segala persoalan atau keluh kesah dari anaknya kepada orang tuanya, jadi hakekat komunikasi keluarga dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suasana keluarga yang harmonis, untuk mencapai sasaran tersebut kondisi keluarga yang harmonis sangat berpengaruh terhadap proses komunikasi keluarga, artinya dalam keluarga jarang terjadi sikap pertentangan antar anggota, tidak saling menyudutkan dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi.

> “Keluarga adalah satuan unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang merupakan sistem sosial yang saling bergantung dan kumpulan yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya”. (Suparno, Komunikasi Keluarga)

Komunikasi dalam interaksi keluarga dianggap penting untuk mencapai tujuan tertentu, komunikasi dikatakan berhasil kalau menghasilkan sesuatu yang diharapkan, komunikasi demikian harus dilakukan efektif orang tua sebagai pemimpin keluarga, dapat bergerak sebagai komunikator dan komunikan atau

dapat menunjuk salah seorang anggota keluarga menjadi komunikator, komunikasi dalam keluarga yang berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bila orang tua ke anak atau anak ke orang tua interaksi orang tua dan anak sangat dibutuhkan oleh anak karena idealnya interaksi antara orang tua dan anak berjalan secara berkesinambungan dan rutin terutama pada remaja yang sedang berkembang mereka memerlukan arahan dan bimbingan.

2.4.1 Bentuk- Bentuk Komunikasi dalam Keluarga

a. Komunikasi orang tua yaitu suami-istri

   Komunikasi orang tua yaitu suami istri di sini lebih menekankan pada peran penting suami istri sebagai penentu suasana dalam keluarga. Keluarga dengan anggota keluarga (ayah, ibu, anak).

b. Komunikasi orang tua dan anak

   Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dalam satu ikatan keluarga di mana orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anaknya. Hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak di sini bersifat dua arah, disertai dengan pemahaman bersama terhadap sesuatu hal di mana antara orang tua dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasehat. Hubungan komunikasi yang efektif ini terjalin karena adanya rasa keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan antara orang tua dan anak.

c. Komunikasi ayah dan anak

   Komunikasi di sini mengarah pada perlindungan ayah terhadap anak. Peran ayah dalam memberi informasi dan mengarahkan pada hal

pengambilan keputusan pada anak yang peran komunikasinya cenderung meminta dan menerima. Misal, memilih sekolah. Komunikasi ibu dan anak lebih bersifat pengasuhan kecenderungan anak untuk berhubungan dengan ibu jika anak merasa kurang sehat, sedih, maka peran ibu lebih menonjol.

d. Komunikasi anak dan anak yang lainnya

Komunikasi ini terjadi antara anak satu dengan anak yang lain. Dimana anak yang lebih tua lebih berperan sebagai pembimbing pada anak yang masih muda. Biasanya dipengaruhi oleh tingkatan usia atau faktor kelahiran.

2.4.2 Tujuan Komunikasi Keluarga

1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain

Salah satu untuk mengenal diri kita sendiri adalah melalui komunikasi keluarga. Komunikasi keluarga memberikan kesempatan bagi kita untuk memperbincangkan diri kita sendiri. Dengan membicarakan tentang diri kita sendiri pada orang lain, kita mendapat perspektif baru tentang sikap dan perilaku kita sendiri dari orang lain melalui komunikasi antar pribadi antara orang tua dan anak.

Melalui komunikasi antar pribadi dalam keluarga kita juga belajar bagaimana dan sejauh mana kita harus membuka diri pada orang lain. Dalam arti bahwa kita tidak harus dengan serta merta menceritakan latar belakang kehidupan kita pada setiap orang. Selain

itu komunikasi antar pribadi kita juga akan mengetahui nilai, sikap dan perilaku orang lain.

2. Mengetahui Dunia Luar

   Memungkinkan kita untuk memahami lingkungan kita secara baik yakni tentang objek, kejadian-kejadian dan orang lain. Banyak informasi yang kita miliki sekarang berasal dari interaksi antar pribadi. Meskipun ada yang berpendapat bahwa sebagian besar informasi yang berasal dari media massa, tetapi informasi dari media massa tersebut sering dibicarakan dan diinternalisasi melalui interaksi antar pribadi. Bahkan obrolankita dengan teman, tetangga dan keluarga seringkali diambil dari berita-berita dan acara-acara media massa. Hal ini memperlihatkan bahwa melalui komunikasi antar pribadi, kita sering membicarakan kembali hal-hal yang telah disajikan oleh media massa. Namun demikian, pada kenyataannya, nilai keyakinan, sikap dan perilaku kita banyak dipengaruhi oleh komunikasi antar pribadi dibandingkan dengan media massa dan pendidikan formal.

3. Menciptakan dan Memelihara Hubungan

   Menjadi Bermakna Manusia diciptakan sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari, orang ingin menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan orang lain.

4. Mengubah Sikap dan Perilaku

   Dalam komunikasi antar pribadi sering kita berupaya mengubah dan perilaku orang lain. Kita ingin seseorang memilih suatu cara tertentu, mencoba makanan baru, membeli suatu barang, mendengarkan musik tertentu, membaca buku, menonton bioskop, berfikir dalam cara tertentu, percaya bahwa sesuatubenar atau salah, dan sebagainya, kita banyak mempergunakan waktu mempersuasi orang lain.

5. Bermain dan Mencari Hiburan

   Bermain mencakup semua kegiatan untuk memperoleh kesenangan. Bercerita dengan teman tentang kegiatan diakhir pekan, membicarakan olahraga, menceritakan kejadian-kejadian lucu dan pembicaraan-pembicaraan lain yang hampir sama merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hiburan.8 Seringkali tujuan ini dianggap tidak penting, tapi sebenarnya komunikasi yang demikian perlu dilakukan, karena bisa memberi suasana yang lepas dari keseriusan, ketegangan, kesejahteraan, dan sebagainya.

6. Membantu Psikiater, psikolog klinik dan ahli terapi adalah contoh-contoh profesi yang mempunyai fungsi menolong orang lain.

2.4.3 Orang Tua Mahasiswa dalam Keluarga

Orang tua dan anak adalah satu ikata dalam jiwa. Dalam keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Tak seorang pun dapat menceraikan-beraikannya. Ikatan itu dalam bentuk hubungan emosional

antara anak dan orang tua yang tercermin dalam perilaku, meskipun suatu saat misalnya, ayah dan ibu mereka sudah bercerai karena suatu sebab, tetapi hubungan emosional antara orang tua dan anak tidak pernah terputus. Sejahat-jahat ayah adalah tetap orang tuan yang harus dihormati. Lebih-lebih lagi terhadap ibu telah melahirkan dan membesarkan. Bahkan dalam perbedaan keyakinan agama sekalipun antara orang tua dan anak, maka seorang anak tetap diwajibkan menghormati orang tua sampai kapan pun.

Setiap orang tua yang memiliki anak selalu ingin memelihara, membesarkan dan mendidiknya. Seorang ibu yang melahirkan anak tanpa ayah pun memiliki naluri untuk memlihara, membesarkan dan mendidiknya, meski terkadang harus menanggung beban malu yang berkepanjangan. Sebab kehormatan keluarga salah satunya juga ditentukan oleh bagaimana sikap dan perilaku anak dalam menjaga nama baik keluarga. orang tua dan anak dalam kelaurga memiliki kedudukan yang berbeda. Dalam pandangan orang tua, anak adalah buah hati dan tumpuan di masa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharanya dari segala marabahaya dan mendidik agar menjadi anak yang cerdas. Itulah fitrah orang tua.

2.5 Komunikasi Media Massa

Komunikasi massa merupakan satu topic di antara ilmu sosial dan hanya satu bagian dari lingkup penelitian dari komunikasi manusia. Media Massa telah menjadi fenomena tersensiri dalam proses komunikasi dewasa ini. Bahkan ketergantungan manusia pada media massa sudah sedemikian besar (Nurudin,

2007 :4). Perkembangan media massa dalam hal ini media elektronik sangat luar biasa. Ditemukannya internet membuat semakin banyak orang mengakses informasi atau berita dengan lebih cepat dan mudah. Dalam era globalisasi, media massa memiliki peran dalam pembentukan opini public. Peran ini merupakan sebuah tanggung jawab yang besar mengetahui bahwa kadar kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap media massa mencapai 80% (21 Juni, 2018)

2.5.1 Media Online

Media Online adalah media yang tersaji secara online di internet. Istilah Indonesia media online adalah media daring (media dalam jaringan). "Daring" itu singkatan dari "dalam jaringan", maksudnya dalam jaringan internet. Perdefinisi, media online disebut juga dengan media *cyber, internet media* dan *new media* dapat diartikan sebagai media yang tersaji secaara online di situs web internet (Romli, 2012:30). Media online didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital. Salah satu kekurangan media online ialah tidak diedit, beberapa sumber tidak dapat dipercaya dan ada banyak informasi bohong (Rolnicki,2008:29)

2.5.2 Teori Media Baru

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi kajian teori "media baru", yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek

generasi *"real-time"* (Romli 2012:31). Teori media baru membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi pada jaman global saat ini. Yang membedakan suatu media lama dengan media baru adalah media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran. Media baru *(new media)* merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan.

Ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka daan sifatnya yang ada di mana-mana (McQuail,2011:43). McQuail (2011:157), mengemukakan karakteristik kunci untuk membedakan media lama dengan media baru dari perspektif pengguna:

a) Interaktivitasnya
b) Kehadiran sosial dialami oleh pengguna
c) Kekayaan media dimana jangkauan di mana media dapat menjembatani kerangka referensi yang berbeda, memberikan lebih banyak petunjuk.
d) Otonomi, mandiri dari sumber
e) Kegunaan untuk hiburan dan kesenangan
f) Privasi
g) Personalisasi, derajat di mana konten dan penggunaan menjadi personal dan unik.

2.5.3 *(Skype)*

Skype adalah program komunikasi dengan tekonologi P2P *(peer to peer).* Program ini merupakan program bebas (dapat dinduh secara gratis) dan dibuat dengan tujuan penyediaan sarana komunikasi suaru *(voice)* berkualitas tinggi yang murah berbasis internet untuk semua orang di berbagai belahan dunia.*Skype* ditemukan oleh Niklas Zennstrom dan Janus Friis.Grup *Skype* yang dibentuk pada bulan September 2003 pada bulan April *Skype* memiliki 100 juta pengguna.

Keunggulan *Skype* yaitu komunikasi global dan lokal yang lebih ekonimis melalui suarau atau konferensi video, penggunaan yang mudah, dan kualitas suara yang lebih baik, dapat berkomunikasi langsung lebih dari 4 orang untuk mempermasalahkan kerjaan maupun berkomunikasi dengan jauh dari keluarga, tidak hanya itu *skype* juga dapat pengiriman file yang bisa dilakukan pada email sedangkan kekurangannya yaitu registrasi indentitas penggunanya belum tentu asli, kapasitas yang besar dan tidak ada panggilan darurat.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini, dalam kerangka pemikiran ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian ,penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sebagai landasan untuk memecahkan

masalah yang telah dikemukakan peneliti memerlukan kerangka pemikiran yang berupa teori yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan metodelogi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan, fokus yang diambil oleh peneliti adalah aktivitas komunikasi. Peneliti berusaha untuk mengungkapkan mengenai aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh aktivitas komunikasi menurut A. M Hardjana sebagai berikut:

> "Aktivitas Komunikasi adalah komunikator merasakan suatu kebutuhan untuk melakukan komunikasi kemudian disusunlah tanda atau symbol atau kata-kata komunikator kmudian mengirimkan atau menyampaikan tanda-tanda tersebut melalui sarana/perantra komunikasi penerima pesan, ketika mendengar, melihat, atau merasakan tanda-tanda itu kemudian member arti kepada tanda-tanda itu menjadi sebuah pikiran/ide yang memiliki makna akhirnya komunikator dapat mengatakan mengkomunikasikan pesannya jika terjadi reaksi dari komunikasi sesuai dengan yang diinginkan". (Agus. M Hardjana, 2003:126).

Dari penjelasan Hardjana diatas, terlihat bahwa dalam pelaksanaan sebuah aktivitas tidak terlepas dari Bentuk Komunikasi, Faktor Pendorong dan Hambatan Komunikasi. Dalam penelitian ini aktivitas komunikasi sebagai fokus dalam penelitian ini menjelaskan sub fokus yaitu bentuk komunikasi, faktor pendorong dan hambatan-tujuan yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa berdasarkanperencanaan yang tepat untuk berkomunikasi melalui media sosial *(Skype)* orang tua dengan anaknya yang mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung.

1. Bentuk Komunikasi yang dimaksud disini bentuk komunikasi yang dilakukan saat ini Komunikasi Interpersonal (komunikasi antar pribadi) yaitu komunikasi antara dua orang atau lebih dan terjadi kontak langsung

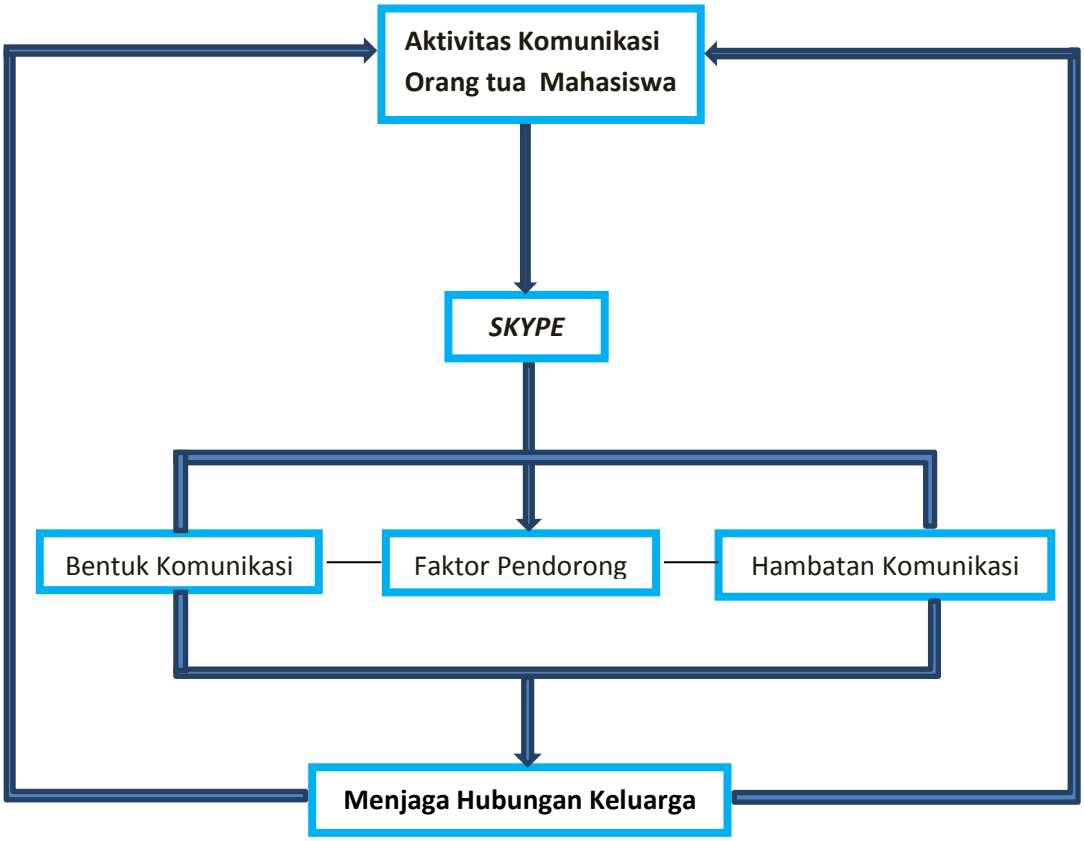
di dalam percakapan. Komunikasi bisa terjadi dengan secara berhadapan muka, atau juga dengan bantuan alat atau media seperti *handphone* dengan menggunakan aplikasi *(Skype)* seperti *Videocall* atau *call* kegiatan ini sering dilakukan orangtua mahasiswa untuk berkomunikasi. Komunikasi dikatakan berjalan dengan efektif jika komunikasi bisa memberikan manfaat berupa peningkatan atau perubahan pada sikap maupun pegetahuan pada orang yang terlibat dalam komunikasi.

2. Faktor Pendorong adalah seseorang untuk berkomunikasi yang sering diungkapkan seseorang mendapatkan informasi agar dapat menyampaikan pikiran atau perasaan orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga supaya tidak terasing atau terisolasi dari lingkungan agar memperoleh hiburan atau menghibur orang lain .
3. Hambatan Komunikasi adalah Dalam berkomunikasi orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga menginginkan sebuah hasil atau lebih dari beberapa kemungkinan yang diperoleh, yaitu pemahaman atas apa yang disampaikan, pengaruh sikap, hubungan yang semakin baik dan menimbulkan tindakan yang diinginkan.

Untuk lebih jelasnya maka akan digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber Penelitian 2018

2.7 Definisi Kerangka Pemikiran

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu pemberian batasan-batasa sebagai berikut:

1. Komunikasi yaitu penyampaian pesan dari satu orang dengan orang lainnya, seperti komunikasi orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga secara verbal maupun nonverbal dan mendapatkan umpan balik.

2. Aktivitas komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang sering dilakukan antara orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga bagi orang-orang yang mempunyai interest atau aktivitas yang salam, atau untuk orang- orang yang terkait untuk mengetahui interest dan aktivitas orang lain (keluarga dan teman). kemudahan aktivitas berkomunikasi oleh beragam situs jejaringan sosial salah satunya adalah media sosial *Skype*tentu menjadi alat komunikasi yang baik bahwa setiap orang memiliki pengalaman, motif dan sikap yang relatif berbeda dalam kaitanya dengan situs-situs jejaringan sosial di internet.
3. Hubungan jarak jauh yang dimaksudkan disini ialah seorang orang tua mahasiswa yang tinggal jauh dengan anaknya atau dapat diartikan anak dan orangtua yang dipisahkan oleh jarak fisik yang tidak memungkinkan adanya kedekatan fisik untuk periode waktu tertentu.
4. Keluarga disini kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga yaitu ayah atau bapak dan makan dalam satu atap rumah.
5. Jadi, dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka *(face to face)*, tetapi juga adakalanya komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini, pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.